

## PEMKAB PERINGATI HAORNAS 2023 Bangkitkan Semangat Raih Prestasi

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengadakan peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-40 terpusat di Stadion Cangkring, Kalurahan Bendungan Kapanewon Wates. Sekretaris Daerah (Sekda) setempat, Triyono MSi mengatakan, tema perayaan Haornas tahun 2023 adalah 'Gelanggang Semangat Pemenang'.

"Gelanggang Semangat Pemenang merupakan rangkaian penghargaan berbagai macam bentuk apresiasi terhadap para olahragawan dan segenap lapisan masyarakat, Pedoman Pelaksanaan Peringatan Haornas ke-40 tahun 2023 dalam menyantun semangat hidup aktif dan juang untuk mengharumkan nama bangsa dalam pentas olahraga dunia," kata Sekda Triyono saat membacakan sambutan Menpora, Jumat (8/9).



Sekda Triyono menyerahkan penghargaan kepada atlet Kulonprogo yang berprestasi.

Khusus di Kulonprogo ada pemberian penghargaan untuk insan olahraga yang berprestasi, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional yang sangat membanggakan. Peringatan Haornas di Kulonprogo diawali apel dan ditutup senam SKJ yang diikuti oleh 250 orang.

Sebanyak 15 atlet berprestasi tingkat nasional dan internasional menda-

patkan penghargaan yang diserahkan Sekda Triyono didampingi Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Arip Prastawa. "Kita sedang memprogramkan olahraga berprestasi sampai tingkat dunia, harapannya melalui Haornas semangat anak muda, pelajar dan mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga semakin di tingkatkan," ujar Triyono. (Rul)

## WARGA DIMINTA BERHATI-HATI Setiap Hari Ratusan KA Melintas

WATES (KR) - Warga terutama para pengendara sepeda bermotor diimbau lebih berhati-hati, terutama saat akan melintas di perlintasan sebidang di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Seiring telah beroperasinya kereta api bandara, jumlah kereta yang melintas di wilayah ini juga meningkat.

"Setidaknya 120 kereta melintas setiap hari di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Mengingat begitu tingginya intensitas kereta yang lewat maka kami mengimbau pengendara berhati-hati saat mendekati perlintasan sebidang," kata Humas Daop 6 Yogyakarta, Frano Wibowo, Jumat (8/9).

Dijelaskan, dari ratusan kereta yang melintas tersebut ada yang mampir di Stasiun Wates. Kereta melintas dengan ke-

cepatan rata-rata 120 kilometer perjam. "Kami mengimbau betul pengendara lebih berhati-hati saat melintas di perlintasan sebidang. Sebab dampaknya sangat fatal kalau kurang waspada. Tidak hanya mengancam keselamatan pengendara tapi juga berakibat fatal bagi kereta dan penumpang," tegas Franoto.

Meski pengendara di wilayah Kulonprogo dinilai tergolong tertib tapi pihaknya akan terus menyampaikan imbauan kepada masyarakat agar selalu meningkatkan kesadaran dalam berlalu lintas terutama saat di penyeberangan perlintasan sebidang. "Sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang akan terus kami lakukan," ujarnya. (Rul)

## PENJABAT BUPATI LANTIK SEJUMLAH PEJABAT ASN Harus Berwatak 'Satriya'

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT menegaskan tentang pentingnya Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki keseragaman nilai-nilai dasar ASN yang digunakan sebagai salah satu strategi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*world class government*) sebagaimana yang telah diamatkan Presiden RI dalam *core values* atau nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

"Untuk melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-undang Nomor 5/2014 tentang ASN diperlukan keseragaman nilai-nilai dasar ASN yaitu ASN BerAKHLAK dan *Employer Branding* ASN 'Bangga Melayani Bangsa'," tegas Ni Made saat melantik sekaligus mengambil sumpah jabatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulon-



Pj Bupati Kulonprogo Ni Made dan Sekda Triyono SIP (kiri) mengucapkan selamat pada para pejabat yang dilantik.

progo, di Ruang Sermo Kantor Pemkab setempat, Rabu (6/9).

Pj Bupati Ni Made juga menekankan Pedoman Pelaksanaan Budaya Pemerintahan 'Satriya' sebagai salah satu upaya agar nilai-nilai budaya dapat terimplementasikan dalam diri ASN.

"Saya ingatkan kembali, Penda DIY telah menetapkan Pergub DIY nomor 72/2008 tentang Budaya Pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pergub DIY nomor 53/2014 tentang Pedoman Pelak-

sanaan Budaya Pemerintahan. Oleh karena itu agar nilai-nilai budaya pemerintahan dapat terimplementasikan dalam diri ASN di lingkungan Pemkab Kulonprogo, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Budaya Pemerintahan Satriya," tegasnya.

Satriya akronim Selaras Akal Budi Luhur Teladan Rela Melayani Inovatif Yakin dan Percaya Diri Ahli Profesional, merupakan nilai-nilai pokok terkandung dalam filosofi *hamemayu hayuning bawana*. (Rul)

## 18 Peserta Ikuti Festival Ketoprak Gunungkidul



KR-Deby

Penampilan peserta Festival Ketoprak dari Ponjong.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 18 peserta dari seluruh kapanewon di Gunungkidul mengikuti Festival Ketoprak yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud). Kegiatan yang diselenggarakan di Gedung Kesenian Wonosari ini dilaksanakan selama enam hari serta dilakukan penjurian. Pelaksanaan festival ini merupakan upaya mendukung pelestarian seni ketoprak di Gunungkidul. Sebanyak 18 grup

mengikuti ajang festival yang merupakan perwakilan masing-masing kapanewon," kata Kepala Bidang Adat Tradisi Seni Budaya Seni Disbud Gunungkidul Dra Dwi Pridiyani, Jumat (8/9).

Para peserta maksimal berumur maksimal 45 tahun. Pada hari pertama penjurian. Pelaksanaan festival ini merupakan upaya mendukung pelestarian seni ketoprak di Gunungkidul. Sebanyak 18 grup

Hari ke empat Kapanewon Patuk, Purwosari dan Paliyan. Sedangkan hari kelima Nglipar, Semanu dan Girisubo.

Diungkapkan, para peserta festival dari 18 kapanewon ini dilakukan penjurian oleh tim dan nantinya akan dipilih untuk juara. "Nantinya para pemenang ini akan memperoleh piagam, serta uang pembinaan," jelasnya.

Sekretaris Disbud Gunungkidul Rudi Ismanto MM menambahkan, dinas memberikan apresiasi atas partisipasi grup ketoprak seluruh kapanewon. Karena mendukung upaya pelestarian seni ketoprak Gunungkidul. Festival ini menjadi sarana dan wahana berkembangannya seni ketoprak. (Ded)

## PENYEBAB DIDUGA FAKTOR MANUSIA

# Sehari, 2 Lokasi Hutan di Nglipar Terbakar

WONOSARI (KR) - Dalam sehari terjadi dua kasus kebakaran lahan di Kalurahan Kedungkeris dan Katongan, Kapanewon Nglipar, Gunungkidul, Jumat (8/9). Penyebab terjadinya kebakaran diduga akibat kelalaian manusia saat membersihkan rumput dan sampah dengan cara dibakar. Akibatnya kebakaran hutan terjadi dan meluas.

Kepala UPT Pemadam Kebakaran Gunungkidul, Handoko, menyatakan bahwa kasus kebakaran hutan dan lahan dalam beberapa hari terakhir sering terjadi. "Dalam satu minggu terakhir tercatat sudah terjadi tujuh kali kebakaran lahan di sejumlah titik," katanya, Jumat (8/9).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa kebakaran hutan dan lahan di Kedungkeris dan Katongan terjadi siang kemarin menghancurkan hutan dan lahan sekitar 2 hektare. Peristiwa diketahui warga dan langsung melaporkan kejadian itu ke UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Gu-

nungkidul. Saat peristiwa diketahui kobaran api sudah meluas sehingga upaya pemadaman oleh warga tidak berhasil. Karena sarana untuk memadamkan api tidak terdukung akibat jauh dari sumber air. Penyebab kebakaran diduga akibat kelalaian warga yang membakar sampah ke.udian nerembet ke lokasi kejadian," ujarnya.

Kobaran api di dua lokasi tersebut akhirnya berhasil dipadamkan setelah beberapa unit mobil dan petugas datang di lokasi kejadian. Untuk mencegah meluasnya area yang terbakar bersama warga melakukan antisipasi dengan melakukan

pemadaman api di tepi hutan agar tidak meluas ke pemukiman warga. Terjadinya kebiasaan masyarakat membakar sampah menjadi pemicu terjadinya kebakaran hutan tersebut menjadi tantangan untuk memberikan edukasi masyarakat agar lahan tidak terbakar.

Meski demikian pihaknya lebih memilih untuk melakukan pendekatan dengan edukasi daripada sanksi meskipun banyak kasus kebakaran lahan yang terjadi.

"Kami akan mengedukasi dan sosialisasi agar kebakaran hutan dan lahan bisa dicegah," tandasnya. (Bmp)

## OPERASI ZEBRA DI GUNUNGKIDUL

# Polres Gunungkidul Jaring Ratusan Pelanggar

WONOSARI (KR) - Hari kelima Operasi Zebra Progo 2023 digelar Polres Gunungkidul berhasil menjerang ratusan pelanggar lalu lintas pengendara kendaraan bermotor, Jumat (8/9). Dari ratusan pengendara yang terjaring didominasi pengendara roda dua, dengan jenis pelanggaran terbanyak berkendara tidak melengkapi Surat Ijin Mengemudi (SIM). Dari hari pertama operasi zebra hingga saat ini sudah terjaring 400 - 500 dan dilakukakan pelanggaran dengan Bukti Pelanggaran (Tilang).

"Pelanggar terbanyak didominasi pemotor karena belum memiliki SIM," kata Kanit Patroli Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu



KR-Bambang Purwanto

Operasi Zebra Progo 2023 di Gunungkidul.

Nanang Wahyudiyanto di sela Operasi Zebra di Wonosari, Jumat (8/9)

Operasi Zebra Progo sendiri digelar selama 14 hari, dimulai tanggal 4 - 17 September. Ada 7 prioritas pelanggaran yang ditindak

di antaranya melawan arus, berkendara dalam pengaruh alkohol, menggunakan ponsel saat berkendara, tidak mengenakan helm SNI, mengemudi tanpa sabuk pengaman, melebihi batas kecepatan, berkendara di

bawah umur, serta tidak memiliki SIM. Pihaknya akan mengedepankan sikap humanis kepada masyarakat dengan pola kegiatan preventif, preventif, dan pola Gakkum secara elektronik serta teguran simpatik. "Operasi ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran berlalu-lintas," ujarnya.

Selain melakukan operasi upaya sosialisasi juga dilakukan dengan membagikan brosur, dan pemasangan spanduk di ruas-ruas jalan untuk imbauan kepada pengendara untuk tertib lalu lintas. "Kami berharap operasi Zebra menimbulkan kesadaran disiplin lalu-lintas," ujarnya. (Bmp)

## KAMPANYEKAN PEDULI LINGKUNGAN

# Pelajar Berkreasi Beragam Sampah

WATES (KR) - Sejumlah siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kulonprogo nampak antusias mengikuti kegiatan merangkai atau berkreasi beragam jenis sampah. Selain membuat pakaian dari bahan daur ulang, ada pula yang menjahit karung plastik bekas hingga menggunting koran bekas disulap menjadi pakaian.

"Kami mencoba berkreasi dengan membuat pakaian berbahan karung beras plastik dan kertas koran bekas," kata Nur Ilma Izati, di sela mengikuti kegiatan di sekolah setempat, Wates, Jumat (8/9).

Kalangan pelajar MAN 2 Kulonprogo menilai mengikuti kegiatan keterampilan tersebut menarik. Selain mereka bisa belajar, kegiatan itu juga dinilai positif, anak-anak

menyadari tentang manfaat sampah dari plastik dan kertas bekas bisa diolah menjadi berbagai produk menarik.

"Dengan mengikuti kegiatan seperti ini kami bisa menyalurkan kreativitas dan harapannya bisa membuka peluang usaha ke depannya nanti. Disamping itu juga bisa mengurangi sampah," jelas Nur Ilma.

Kaitannya upaya pengurangan sampah, para pelajar MAN 2 Kulonprogo berharap berkreasi dengan bahan limbah bisa dilanjutkan di rumah, sehingga tekad mengurangi limbah sampah bisa terealisasi.

Sementara itu Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih menjelaskan, pihaknya sengaja menggelar kegiatan tersebut sebagai bentuk edukasi pada para pelajar, terutama dalam



KR-Asrul Sani

Siswi MAN 2 Kulonprogo mengkreasi koran bekas menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

upaya mengurangi sampah demi menjaga kelestarian lingkungan. Apalagi saat ini di wilayah DIY sedang menghadapi permasalahan sampah yang cukup serius.

"Kita semua prihatin terhadap permasalahan sampah di DIY, sehingga melalui kegiatan di sekolah kami, para pelajar

menjadi tahu dan paham tentang pentingnya pengolahan sampah agar tidak sampai menumpuk dan menjadi persoalan lingkungan," tuturnya menambatkan penanaman sampah membutuhkan peran serta banyak pihak termasuk para pelajar. (Rul)

## KKN - UAD IKUT ANDIL SUKSESKAN

# Bejaten Kampung Tangguh Bebas Narkoba

NANGGULAN (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) VI B-3 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta ikut andil dalam sukseskan Kampung Tangguh Bebas dari Narkoba di Joglo Padukuhan Bejaten, Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo, belum lama ini. Satuan Reserse Narkoba Polres Kulonprogo, Polda DIY meresmikan Kampung Tangguh Bebas dari Narkotika dan obat-obatan terlarang.

Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setyowati SIK MH menjelaskan, dipilihnya Padukuhan Bejaten sebagai Kampung Tangguh Bebas Narkoba karena Bejaten menjadi Sekretariat Program Kalurahan Bersinar & Agen Pemulihan dari BNNP DIY tahun 2022. Dukuh Bejaten salah satu pengurus agen pemulihan. Kalurahan Jatisarone menjadi satu-satunya kalurahan di Kulonprogo yang



KR-Isimewa

Mahasiswa KKN - UAD bersama karang taruna saat sosialisasi hukum dan bahaya narkoba di Bejaten.

memasukkan program pencegahan narkoba di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal)-nya.

"Diresmikannya Kampung Tangguh Bebas dari Narkoba yang berawal dari Bejaten, Jatisarone ini, diharapkan dapat menekan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba," kata Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setyowati SIK MH saat meresmikan Kampung Tangguh Bebas Narkoba.

Dikatakan, penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus menjadi perhatian bersama untuk diberantas dan ditekan.

Sedangkan Syariful Fahmi MPd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN-UAD, Jumat (8/9) mengatakan, sebagai bentuk dukungan lain KKN VI.B.3 UAD Yogyakarta melakukan kegiatan sosialisasi hukum dan bahaya narkoba kepada remaja dan pemuda. "Sosialisasi itu dilaku-

kan akhir Agustus lalu di Pendapa Padukuhan Bejaten, Jatisarone, Nanggulan, Kulonprogo," ujarnya.

Dalam forum tersebut, Satuan Reserse Narkoba Polres Kulonprogo diwakili oleh KBO Satres Narkoba Polres Kulonprogo, Iptu M Koyin menjadi salah satu narasumber acara tersebut beserta anggota. Adapun peserta sosialisasi hukum dan bahaya narkoba adalah Sulistyso selaku Dukuh Bejaten, remaja dan pemuda, serta Relawan Kampung Tangguh Bebas dari Narkoba.

Bahasan materi dalam agenda sosialisasi hukum dan bahaya narkoba tersebut adalah UU No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika yang dibahas secara detail, seperti pengertian, golongan narkotika, contoh pidana, bahaya narkoba, serta upaya pencegahannya. (Wid)